

**PEMBINAAN DINAS KOPERASI UMKM PEMERINTAH KOTA SURABAYA
TERHADAP PEDAGANG KAKI LIMA (PKL)
LAPANGAN KARAH KOTA SURABAYA**

SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi sebagai persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana pada FISIP UPN “Veteran” Jawa Timur**



Disusun Oleh :

**DONY RACHMAWAN
NPM : 0541010016**

**YAYASAN KESEJAHTERAAN PENDIDIKAN DAN PERUMAHAN
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAWA TIMUR
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI NEGARA
2010**

**PEMBINAAN DINAS KOPERASI UMKM PEMERINTAH
KOTA SURABAYA TERHADAP PEDAGANG KAKI LIMA (PKL)
LAPANGAN KARAH KOTA SURABAYA**

Di susun Oleh :

DONY RACHMAWAN
NPM : 0541010016

**Telah dipertahankan dihadapan dan diterima oleh tim Penguji Skripsi
Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
Pada tanggal 10 November 2010**

Pembimbing

Dra. Ertien Rining N., M.Si
NIP. 196801161994032001

Tim Penguji :

1.

Drs. Pudjo Adi, M.Si
NIP. 030 134 568

2.

Dra. Ertien Rining. N, M.Si
NIP. 196801161994032001
3.

Dra. Sri Wibawani, M.Si
NIP. 196704061994032001

**Mengetahui,
Dekan**

Dra. Ec. Hj. Suparwati, M.Si.
NIP. 195802231987032001

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi ini dengan judul **“Pembinaan Dinas Koperasi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Terhadap PKL Lapangan Karah Surabaya”**.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi persyaratan kurikulum Program Studi Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dra. Ertien Rining N., M.Si, sebagai dosen pembimbing. Tak lupa juga penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan sehingga penyusunan skripsi ini diantaranya :

1. Ibu Dra.Ec.Hj. Suparwati, MSi, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak DR. Lukman Arif, MSi, selaku Ketua Program Studi Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan “Veteran” Jawa Timur.
3. Ibu Dra. Diana Hertati, MSi, selaku sekretaris Program Studi Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan “Veteran” Jawa Timur.

4. Bapak dan ibu dosen Progdil Ilmu Administrasi Negara yang telah membekali materi serta memberikan materi dan koreksi dalam proposal dan hasil skripsi.
5. Bapak Drs.Hadi Mulyono, MM, Selaku Kepala Dinas Koperasi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Pemerintah Kota Surabaya.
6. Bapak Markum, S.sos, Selaku Staf Bidang Usaha Kecil dan Menengah di Dinas Koperasi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Pemerintah kota Surabaya.
7. Orang tua dan saudara-saudara saya yang selalu memberikan Doa dan memotivasi dalam mengerjakan Skripsi ini.
8. Buat COMPAX and GEPUK LOVER'S dan untuk sahabat dan teman-temanku yang tidak dapat kusebutkan satu persatu yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Dan seluruh teman-teman Progdil ILMU ADMINISTRASI NEGARA 2005.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan dari para pembaca. Skripsi ini dapat memberikan manfaat dari penulis dan khususnya bagi para pembaca.

Sidoarjo, November 2010

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
ABSTRAKSI	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	5
1.3. Tujuan	6
1.4. Kegunaan Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
2.1. Penelitian Terdahulu	8
2.2. Landasan Teori	12
2.2.1. Pengertian Pembinaan	12
2.2.2. Pengertian Pedagang Kaki Lima (PKL)	16
2.2.3. Sektor Informal	24
2.2.4. Peran Sektor Infromal	24
2.2.5. Pembinaan (PKL).....	30
2.3. Kerangka Berpikir	32

BAB III METODE PENELITIAN	34
3.1. Jenis Penelitian	34
3.2. Fokus Penelitian	35
3.3. Lokasi Penelitian	36
3.4. Sumber Data	37
3.5. Teknik Pengumpulan Data	38
3.6. Analisa Data	41
3.7. Keabsahan Data	44
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	48
4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian	48
4.1.1. Sejarah Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Pemerintah Kota Surabaya	48
4.1.2. Letak Dinas Koperasi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah	49
4.1.3. Visi dan Misi Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Pemerintah Kota Surabaya	49
4.1.4. Tujuan Dinas Koperasi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah	50
4.1.5. Strategi Dinas Koperasi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.....	51
4.1.6. Tugas dan Fungsi Dinas Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Pemerintah Kota Surabaya	51

4.1.7. Struktur Organisasi Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Pemerintah Kota Surabaya	52
4.1.8. Tugas Pokok dan Fungsi Pegawai Dinas Koperasi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Pemerintah Kota Surabaya	54
4.1.9. Karakteristik Jumlah Pegawai	65
4.1.10. Tujuan, Sasaran dan Strategi Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah Pemerintah Kota Surabaya	68
4.1.11. Sarana dan Prasarana Dinas Koperasi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Pemerintah Kota Surabaya	71
4.1.12. Gambaran Umum PKL Lapangan Karah Surabaya	73
4.2. Hasil Penelitian	76
4.2.1. Pembinaan Dinas Koperasi dan UMKM Terhadap PKL Lapangan Karah Kota Surabaya	76
4.3. Pembahasan	95
4.3.1. Pembinaan Bintek Produksi dan Kesehatan	95
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	108
5.1. Kesimpulan	108
5.1.1. Pembinaan	108
5.2. Saran	111
DAFTAR PUSTAKA	
MATRIK	
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Karakteristik dan Permasalahan yang dihadapi Sektor Informal PKL di Perkotaan	21
Gambar 2.	Kerangka Berpikir	33
Gambar 3.	Analisis Interaktif Menurut Miles and Huberman	44
Gambar 4.	Struktur Organisasi Dinas Koperasi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Pemerintah Kota Surabaya	53
Gambar 5.	Struktur Organisasi Paguyuban PKL Lapangan Karah Surabaya	73
Gambar 6.	Dinas Koperasi Melakukan Pembinaan Terhadap PKL Lapangan Karah Surabaya	77
Gambar 7.	Para Pedagang Mengikuti Pembinaan yang Dilakukan Dinas Koperasi	78
Gambar 8.	Akses Pencucian Peralatan di PKL Lapangan Karah	79
Gambar 9.	Bahan Makanan Di Dalam Etalase	82
Gambar 10.	Tempat Pembuangan Sampah PKL Lapangan Karah Surabaya	84
Gambar 11.	Konstruksi atau Tempat Dagang PKL Lapangan Karah Surabaya	86
Gambar 12.	Bahan Makanan Dalam Kondisi Segar	88
Gambar 13.	Bahan Berbahaya Borak dan Formalin	90
Gambar 14.	Makanan dan Minuman yang Belum Kadaluarsa PKL di Lapangan Karah Surabaya	93

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Karakteristik Jumlah Pegawai Berdasarkan Pangkat / Golongan	65
Tabel 4.2. Karakteristik Jumlah Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan	66
Tabel 4.3. Komposisi Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin	67
Tabel 4.4. Karakteristik Jumlah Pegawai Berdasarkan Umur	67
Tabel 4.5. Sasaran Dinas Dalam Pembinaan Tahun 2006-2009	69
Tabel 4.6. Sarana dan Prasarana	72
Tabel 4.7. Jumlah Pedagang Kaki Lima di Lapangan Karah Surabaya	75
Tabel 4.8. Jumlah Jenis Usaha Pedagang Kaki Lima Lapangan Karah Surabaya	75

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Keterangan Penelitian.

Lampiran 2. Pedoman Wawancara.

Lampiran 3. Daftar Hadir Rapat BinteK Produksi dan Kesehatan PKL
Lapangan Karah Surabaya

Lampiran 4. Hasil Pelaksanaan Kegiatan BinteK Produksi dan Kesehatan.

Lampiran 5. Surat Perintah Dinas Koperasi UMKM Pemerintah Surabaya.

Lampiran 6. Surat Undangan PKL Lapangan Karah Surabaya.

Lampiran 7. Matrik Data.

ABSTRAKSI

DONY RACHMAWAN, 0541010016, Pembinaan Dinas Koperasi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Pemerintah Kota Surabaya Terhadap PKL Lapangan Karah Surabaya

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan metode kualitatif. Penelitian ini didasarkan pada fenomena dimana masih ditemukan adanya kendala mekanisme dalam pembinaan PKL Lapangan Karah Surabaya. Penelitian ini dilaksanakan di PKL Lapangan Karah Surabaya, semakin banyaknya PKL Lapangan Karah Surabaya menimbulkan masalah yang mengganggu yaitu kemacetan sehingga Dinas Koperasi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Pemerintah Kota Surabaya bekerja sama dengan Kecamatan Jambangan melakukan pembinaan untuk melakukan kesadaran PKL dalam menjaga lingkungan dengan melakukan pembinaan bintek dari Dinas Koperasi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Pemerintah Kota Surabaya yaitu: 1) akses pencucian peralatan yang memadai telah dilaksanakan, 2) tidak terdapatnya alat atau hewan pengganggu lainnya sudah dilaksanakan, 3) tersedia pembuangan air limbah yang tertutup mengalir lancar dan tidak berbau telah terlaksana, 4) Kontruksinya memudahkan untuk di bersihkan sudah terealisasi, 5) bahan makanan dalam kondisi segar tidak busuk atau rusak sudah dilaksanakan, 6) tidak mengandung bahan berbahaya seperti borak dan formalin sudah terelaisasi, dan 7) bahan makanan kemasan tidak kadarluarsa sudah terlaksana.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Pembinaan Dinas Koperasi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Pemerintah Kota Surabaya terhadap PKL Lapangan Karah Surabaya.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, data sekunder dan dokumentasi foto pada kegiatan pembinaan PKL Lapangan Karah Surabaya.

Kesimpulan tentang pembinaan Bintek (bimbingan teknis) produksi dan kesehatan yang dilakukan terhadap PKL Lapangan Karah Surabaya sudah mencapai sasaran, karena pedagang telah memahami dan melaksanakan sesuai dengan pembinaan yang dilakukan oleh Dinas Koperasi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Pemerintah Kota Surabaya. PKL di lapangan Karah Surabaya juga merasakan bahwa pembinaan Bintek produksi dan kesehatan bagi pedagang memberikan dampak positif bagi peningkatan usahanya.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GAMBAR	v
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	5
1.3. Tujuan	6
1.4. Kegunaan Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
2.1. Penelitian Terdahulu	8
2.2. Landasan Teori	12
2.2.1. Pengertian Pembinaan	12
2.2.2. Pengertian Pedagang Kaki Lima (PKL)	13
2.2.3. Sektor Informal	21
2.2.4. Peran Sektor Infromal	24
2.2.5. Pembinaan (PKL).....	27
2.3. Kerangka Berpikir	29
BAB III METODE PENELITIAN	31
3.1. Jenis Penelitian	31
3.2. Fokus Penelitian	32

3.3. Lokasi Penelitian	33
3.4. Sumber Data	34
3.5. Teknik Pengumpulan Data	35
3.6. Analisa Data	36
3.7. Keabsahan Data	40

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Karakteristik dan Permasalahan yang dihadapi Sektor Informal PKL di Perkotaan	18
Gambar 2	Kerangka Berpikir	30
Gambar 3	Analisis Interaktif Menurut Miles and Huberman	40

ABSTRAKSI

DONY RACHMAWAN, 0541010016, Pembinaan Dinas Koperasi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Pemerintah Kota Surabaya Terhadap PKL Lapangan Karah Surabaya

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan metode kualitatif. Penelitian ini didasarkan pada fenomena dimana masih ditemukan adanya kendala mekanisme dalam pembinaan PKL Lapangan Karah Surabaya. Penelitian ini dilaksanakan di PKL Lapangan Karah Surabaya, semakin banyaknya PKL Lapangan Karah Surabaya menimbulkan masalah yang mengganggu yaitu kemacetan sehingga Dinas Koperasi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Pemerintah Kota Surabaya bekerja sama dengan Kecamatan Jambangan melakukan pembinaan untuk melakukan kesadaran PKL dalam menjaga lingkungan dengan melakukan pembinaan bintek dari Dinas Koperasi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Pemerintah Kota Surabaya yaitu: 1) akses pencucian peralatan yang memadai telah dilaksanakan, 2) tidak terdapatnya alat atau hewan pengganggu lainnya sudah dilaksanakan, 3) tersedia pembuangan air limbah yang tertutup mengalir lancar dan tidak berbau telah terlaksana, 4) Kontruksinya memudahkan untuk di bersihkan sudah terealisasi, 5) bahan makanan dalam kondisi segar tidak busuk atau rusak sudah dilaksanakan, 6) tidak mengandung bahan berbahaya seperti borak dan formalin sudah terelaisasi, dan 7) bahan makanan kemasan tidak kadarluarsa sudah terlaksana.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Pembinaan Dinas Koperasi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Pemerintah Kota Surabaya terhadap PKL Lapangan Karah Surabaya.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, data sekunder dan dokumentasi foto pada kegiatan pembinaan PKL Lapangan Karah Surabaya.

Kesimpulan tentang pembinaan Bintek (bimbingan teknis) produksi dan kesehatan yang dilakukan terhadap PKL Lapangan Karah Surabaya sudah mencapai sasaran, karena pedagang telah memahami dan melaksanakan sesuai dengan pembinaan yang dilakukan oleh Dinas Koperasi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Pemerintah Kota Surabaya. PKL di lapangan Karah Surabaya juga merasakan bahwa pembinaan Bintek produksi dan kesehatan bagi pedagang memberikan dampak positif bagi peningkatan usahanya.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Negara-negara berkembang saat ini sedang melakukan pembangunan dalam rangka mencapai kesejahteraan masyarakat, demikian juga Negara Indonesia dimana dalam melaksanakan pembangunan tersebut mempunyai tujuan untuk meningkatkan taraf hidup kesejahteraan seluruh rakyat serta meletakkan landasan yang kuat bagi pembangunan berikutnya.

Masyarakat dengan pertumbuhan ekonomi saat ini menganut rezim ekonomi kapitalis, akan terjadi adalah kontraksi antara pasar tenaga kerja dan pertumbuhan pencari kerja. Bila hal tersebut yang terjadi maka rakyat kecil berusaha mencari cara lain untuk bisa mempertahankan hidupnya. Seperti keadaan para pedagang kaki lima yang merupakan suatu fenomena kegiatan perekonomian rakyat kecil. Akibat dari fenomena tersebut, akhir-akhir ini banyak sekali dilakukan penataan terhadap PKL di beberapa wilayah Surabaya. Pemerintah kota Surabaya saat ini sedang menggulirkan program pembersihan kawasan atau jalan dari unsur pedagang kaki lima.

Keberadaan Pedagang Kaki Lima (PKL) sebagai sektor informal ternyata sangat membantu pemerintah dalam hal penyesuaian lapangan kerja dan mengatasi masalah dan menanggulangi pengangguran. Oleh karena itu peran pemerintah kota maupun Kabupaten dalam menunjang sektor sangat diperlukan, seperti penyediaan lokasi yang layak untuk berdagang.

Kehadiran Pedagang Kaki Lima (PKL) di kota-kota besar merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari perkembangan kota. Kehadiran PKL di kota mempunyai peranan dalam memberikan penghasilan yang relative cukup bagi penduduk “marginal” maupun sebagai produsen-produsen barang-barang dan jasa yang diperlukan masyarakat kelas bawah. Faktor timbulnya PKL sendiri disebabkan prosedur pendirian usaha ini relative mudah, tidak memerlukan biaya dan waktu yang lama serta modal yang relatif kecil pula.

Selain memiliki peranan dan fungsi yang menopang perekonomian rakyat bawah tersebut, kehadiran sektor informal PKL di kota-kota besar diidentifikasi telah memunculkan berbagai permasalahan ekonomi, sosial, budaya, lingkungan dan pendidikan. Permasalahan ekonomi yaitu PKL merupakan kegiatan usaha ekonomi berskala kecil dan bermodal relative kecil, permasalahan sosial budaya antara lain lokasi pemukiman dari rumah tangga PKL ini umumnya di daerah-daerah yang kumuh di perkotaan. Permasalahan lingkungan antara lain mengganggu ketertiban dan kelancaran lalu lintas kota, keindahan dan kebersihan kota serta kenyamanan dan keamanan lingkungan.

Contoh permasalahan PKL yang menggunakan bahu jalan sebagai tempat berdagang yang dapat mengganggu fasilitas umum. Seperti yang dimuat dalam harian surya, Selasa 18 Mei 2010;

“Sudah jadi rahasia umum bahwa jalan raya Wiyung hampir selalu macet pada jam-jam sibuk. Gerbong panjang antrian kendaraan senantiasa menguras keringat dan emosi pengendara. Dan, pasar Wiyung di tuding sebagai salah satu pemicu utamanya.”

Hal ini juga terjadi di daerah kawasan Tugu Pahlawan seperti yang dimuat di harian Jawa Pos, Senin 31 mei 2010 :

“Pedagang dikawasan Tugu Pahlawan tidak mudah menata PKL dikawasan Tugu Pahlawan, meski mendapat toleransi boleh membuka dagangan hingga pukul 10.00 WIB. Banyak pedagang yang nekat berjualan melebihi batas waktu yang disepakati. Kondisi itu kerap dikeluhkan pengguna jalan lantaran pedagang memakan badan jalan, dan menimbulkan kemacetan jalan. Selain itu, pembeli memarkir kendaraan seenaknya.”

Permasalahan PKL diatas banyak ditemui di Surabaya, hal ini juga dihadapi PKL Ikan Segar di lapangan Karah Kota Surabaya. Masalah kebersihan dan keindahan kota, kelancaran lalu lintas serta penyediaan lahan untuk lokasi usaha.

Pedagang kaki lima ikan segar di Lapangan Karah Kota Surabaya, jumlahnya semakin hari semakin banyak sehingga perlu lokasi yang lebih besar, dengan memanfaatkan trotoar bahu jalan sekitar jembatan sehingga mengurangi estetika kota dan menyebabkan kemacetan lalu lintas yang dapat dilihat setiap hari khususnya pada pagi dan sore hari.

Dinas koperasi UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) Pemkot Surabaya bekerja sama dengan Kecamatan Jambangan memberikan kebijaksanaan untuk berjualan pada waktu pagi hari yaitu pukul 04.00 – 07.00 WIB dan sore hari \pm 16.00 WIB dengan catatan tidak menggunakan trotoar dan bahu jalan dan harus bertanggung jawab atas keberhasilan disekitar lapangan Karah Kota Surabaya.

Usaha mewujudkan kota tertib, sehat, rapi dan indah serta untuk mengurangi jumlah kemacetan lalu lintas Kota Surabaya telah diatur dalam

Perda Nomor 17 Tahun 2003 Penataan dan Pemberdayaan Pedagang Kaki Lima.

Dalam mewujudkan keindahan Kota Surabaya Dinas Koperasi UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) Pemkot Surabaya mempunyai kebijakan dalam mempunyai tugas serta fungsi dalam memberikan penataan dan pengembangan PKL yang dimana Dinas Koperasi UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) mempunyai tujuan antara lain :

- a. Mewujudkan PKL sebagai pelaku usaha kecil yang terdaftar dan berhak mendapat perlindungan dan pembinaan sehingga dapat melakukan kegiatan usahanya pada lokasi yang ditetapkan.
- b. Mengembangkan ekonomi sektor informal melalui pembinaan PKL serta mewujudkan harmonisasi keberadaan PKL dengan lingkungannya.

Selain itu Dinas Koperasi UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) Pemkot Surabaya mempunyai sasaran penataan dan pemberdayaan antara lain :

1. Terciptanya ketertiban umum
2. Terwujudnya tertib umum.
3. Terciptanya keseimbangan, keselarasan dan keserasian
4. Meningkatkan kinerja usaha PKL menjadi kelompok yang resmi sebagai sasaran binaan.
5. Terwujudnya dukungan ruang bagi keberadaan PKL
6. Terciptanya keberadaan PKL yang harmonis dengan kegiatan usaha lain.

Dinas Koperasi UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) Pemkot Surabaya bekerjasama dengan Kecamatan Jambangan memberikan

pembinaan berupa penataan PKL ikan segar maksud dan tujuan memberikan kesempatan berjualan bagi PKL dan menata keindahan jalan di pinggir jembatan Karah yang dimanfaatkan Pedagang kaki Lima pada pagi hari dan sore. Arah kebijakan penataan ini diarahkan dalam kondisi yang tidak membuat lingkungan menjadi kumuh, dalam hal ini harus dilakukan penanganan secara terpadu oleh dinas-dinas terkait khususnya dinas koperasi UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) Pemkot Surabaya berjalan sejak tahun 2008 sampai saat ini.

Dari fenomena yang telah diuraikan melihat kondisi Pedagang Kaki Lima Ikan segar lapangan Karah Kota Surabaya, hal ini mendorong penulis untuk melakukan penelitian secara mendalam dengan judul penelitian **“Pembinaan Dinas Koperasi Terhadap PKL Lapangan Karah Kota Surabaya”**

1.2. Perumusan Masalah

Banyaknya pedagang kaki lima disekitar tempat fasilitas umum yang berada di sekitar yang perlu dibina secara kontinyu dan berkesinambungan dengan memberikan masukan atau wawasan kepada mereka agar mereka tidak mengganggu ketertiban umum. Karena fasilitas usaha mereka adalah fasilitas umum yang juga diperlukan oleh orang lain. Melihat keadaan itu maka permasalahan yang akan diteliti ini adalah “Bagaimana pola Pembinaan Dinas Koperasi UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah)

Pemkot Surabaya dalam membina pedagang kaki lima di lapangan Karah Kota Surabaya ?

1.3. Tujuan

Berdasarkan latar belakang masalah dan perumusan masalah tersebut diatas maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui, mendeskripsikan dan menganalisis pembinaan Pedagang Kaki Lima (PKL) di lapangan Karah Kota Surabaya yang dilakukan oleh Dinas Koperasi UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) Pemkot Surabaya.

1.4. Kegunaan Penelitian

a. Bagi Penulis

Merupakan atau alat sarana yang baik untuk menerapkan teori yang sudah diperoleh di bangku perkuliahan dengan penerapannya di masyarakat atau dengan kenyataan yang ada.

b. Bagi Instansi

Memberikan gambaran mengenai karakteristik dan permasalahan yang dihadapi PKL sebagai masukan positif untuk Pemerintah Kota Surabaya khususnya Dinas Koperasi UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) dalam pelaksanaan kebijakan pembinaan pedagang kaki lima.

c. Bagi fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Untuk memberikan tambahan referensi atau perbendaharaan di perpustakaan sehingga merupakan bahan bagi mahasiswa FISIP maupun UPN “Veteran” Jawa Timur pada umumnya.